

Penyelenggara Turnamen Gubernur Cup 2022 Segera Diperiksa Polisi

Syafruddin Adi - NTB.XPRESS.CO.ID

Feb 21, 2022 - 07:48



Mataram NTB – Final penyelenggaraan Turnamen Sepak Bola Gubernur Cup 2022, hari Rabu (19/2/2022), yang terlaksana di Lapangan Semangka di Kec. Sape Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB), menjadi perhatian banyak pihak karena dianggap atau diduga melanggar protokol kesehatan Covid-19. Permasalahan tersebut cepat diatensi Polres Bima Kota yang akan memanggil atau memeriksa penyelenggara turnamen tersebut.

Kabid Humas Polda NTB Kombes Pol. Artanto dalam pres release, Ahad (20/2/2022), mengungkapkan bahwa Polres Bima Kota segera akan melakukan pemanggilan, kepada Asosiasi Kabupaten Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (ASKAB PSSI), selaku pihak penyelenggara Turnamen Gubernur Cup 2022.

“Kalau terkait pengamanan, Polres Bima Kota sudah melakukannya sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur, red), lebih-lebih laga final itu dihadiri langsung Gubernur NTB. Terkait dengan penyelenggaraan tersebut, pihak kepolisian akan melakukan pemanggilan dan pemeriksaan kepada panitia penyelenggara, berkaitan dengan pelaksanaan prosesnya,” katanya.

Artanto menjelaskan, sesuai informasi pihak Polres Bima Kota bahwa pelaksanaan Turnamen Sepak Bola Piala Gubernur 2022 itu, merupakan salah satu upaya Gubernur NTB H. Zulkieflimansyah dalam percepatan capaian vaksinasi di Kabupaten Bima.

“Itulah mengapa kemudian di lokasi turnamen disediakan gerai vaksin dan dilakukan vaksinasi serta pembagian masker,” ujar Artanto.

Bahkan saat hadir menyaksikan laga final antara Sape Putra United FC dan Wera WC, lanjut Kabid Humas Polda NTB, Gubernur NTB didampingi Bupati Bima Hj. Indah Damayanti Putri menyampaikan pesan terkait proses Covid-19.

“Yang mau nonton sepak bola di Sape dikasih masker dan divaksin dulu,” imbuh Artanto meniru pernyataan Gubernur NTB.

Pun untuk menarik minat penonton dalam penerapan proses dan vaksinasi, telah disediakan juga berbagai hadiah door price seperti sepeda motor, kulkas, telepon seluler hingga minyak goreng.

“Artinya, upaya dan atau antisipasi sudah dilakukan sedemikian rupa, dimana pada turnamen itu juga menyediakan gerai vaksinasi di depan pintu masuk lapangan, dan syarat untuk bisa masuk menonton turnamen harus sudah divaksin, Apakah hal tersebut prosesnya sudah dilakukan secara maksimal oleh penyelenggara terhadap penonton yang datang,” ucap Artanto.

Lebih lanjut Perwira Menengah (Pamen) Polri Melati Tiga itu menuturkan, dalam segi pengamanan yang merupakan tugas kepolisian, Wakapolres Bima Kota Kopol Mujahiddin langsung terjun memimpin pengamanan.

“Sekitar pukul 11.50 Wita Wakapolres Bima Kota melaksanakan pengecekan persiapan pengamanan, sekaligus memantau situasi di lapangan Semangka,” ujarnya.(Adbravo)